

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 3), metode penelitian adalah:

Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. *Rasional* berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, *empiris* berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia, *sistematis* artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu, yaitu valid dan sesuai dengan tujuan serta kegunaan dari penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan untuk mengetahui profil gaya kepemimpinan di Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang. Menurut Sukmadinata (2012, hlm. 72) “penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa”. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2010, hlm. 43) “metode deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau suatu keadaan”. Adapun Menurut Sukmadinata (2012, hlm. 53) “desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

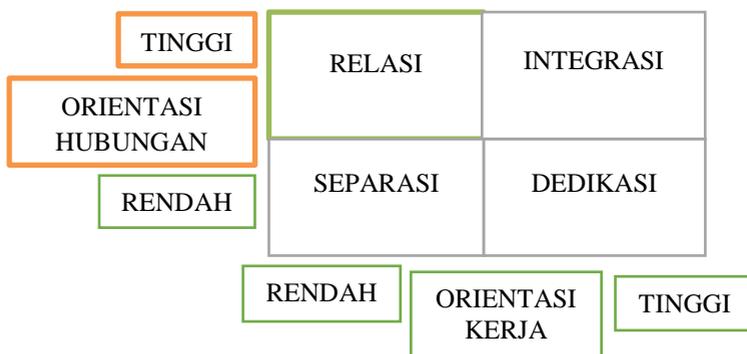
Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah didapatkan, kemudian data tersebut dianalisis dan dijabarkan menggunakan angka sehingga terdapat kesimpulan sebagai hasil akhir. Melalui metode deskriptif kuantitatif ini diharapkan dapat memperoleh informasi secara mendalam terkait profil gaya kepemimpinan kepala Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang

B. Definisi Operasional Variabel

Gaya kepemimpinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kombinasi skor antara dimensi berorientasi pada tugas dan dimensi berorientasi pada hubungan pribadi menurut Reddin (1967, hlm.11) . Kombinasi skor tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Kisi-Kisi Gaya Kepemimpinan



Sumber: Reddin, 1967, hlm.11

- 1) Orientasi tugas rendah dan orientasi hubungan rendah disebut gaya separasi
- 2) Orientasi tugas tinggi dan orientasi hubungan rendah disebut gaya dedikasi
- 3) Orientasi tugas rendah dan orientasi hubungan tinggi disebut gaya relasi

Yunita Putri Andjar Sari , 2018

PROFIL GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN KRAMATWATU, KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Orientasi tugas tinggi dan orientasi hubungan tinggi disebut gaya integrasi.

C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang.

2. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 117) mengungkapkan bahwa, “Populasi adalah wilayah yang menjadi lingkup penelitian serta mempunyai kualitas dan karakteristik yang akan diteliti kemudian di tarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian adalah seluruh guru Taman Kanak-Kanak se- Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang. Dengan jumlah 20 lembaga TK dan 98 guru TK. Agar lebih jelas jumlah populasi tersebut akan digambarkan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

No.	Nama Lembaga	Alamat	Jenis Layanan	Nama Kepala	Jumlah Guru
1	TK Kharisma	Komp. GSI Blok II No.4 Ds. Margatani	TK	Widianingsih, S.Pd. Aud.	4
2	TK Kusuma	Komp. BKP Blok IV C No.9 Ds. Margatani	TK	Yuyun Yuningsih, SE.	8
3	TK Kutilang	Komp. BPP Sankyu Blok E2 No.1 Ds. Pelamunan	TK	Rita Ridajatun	3
4	TK Al Khairiyah	Jl. Raya Cilegon KM. 8 Ds. Kramatwatu	TK	Siti Hulina, S.Pd.Aud.	4

Yunita Putri Andjar Sari , 2018

PROFIL GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN KRAMATWATU, KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	TK Fatimah Azzahra	Komp. Harjatani Permai Blok. E 16 Ds. Harjatani	TK	Ida Darmila, S.Pd.	7
6	TK Khalifah 5 BMW	Citra Garden BMW Ds. Wanayasa	TK	Nia Kurniati, S.Pd.I	3
7	TK Negeri Pembina	Komp. Pejaten Mas Ds. Pejaten	TK	Sulehah, S.Pd.I	8
8	TK Ananda	Komp. Eka Harapan Jaya Waringinkurug No. 06 Ds. Kramatwatu	TK	Hambro, S.Pd.Aud.	6
9	TK Al Madina	Jl. Waringinkurung Gg. H Sanusi RT.03/04 No.47 Ds. Kramatwatu	TK	Lutfiyannah,S.Pd.I	5
	TK Indria Mandala	Jl. Taman Bermain D7 No.10 Tomon Ds. Kramatwatu	TK	Sulistyoningsih	4
	TK Yasiba	Jl. Raya Cilegon KM.8 KOPTI Ds. Pejatem	TK	Eti Hudaefah,S.Pd.Aud.	9
	TK Plus Permata Ceria	Komp. Bukit Kawi Permai Blok. F No. 1-3 Ds. Kramatwatu	TK	Ulaul Albiyah,S.Pd.Aud.	2
	TK Fajar Ria	Komp. Taman Krakatau Blok VE No.10 Ds. Margatani	TK	Indriyani FM, M.Pd.	7
	TK Islam	Komp. GCI. Ds.	TK	Eli Mulyani, S.Pd.	5

Yunita Putri Andjar Sari , 2018

**PROFIL GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN
KRAMATWATU, KABUPATEN SERANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	ZAIS	Harjatani		Aud.	
	TK Karya Mandiri 2	Komp. Bukit Pelamunan Permai Blok.A0 No. 1 Ds. Pelamunan	TK	Unaimah, S.Pd.Aud.	5
	TK IT Pondok Indah	Komp. PCI Blok C.69 No.9-12 Ds. Harjatani	TK	Fudanah,S.Pd.Aud.	6
	TK PGRI Pratama	Kp. Wanasaba Ds. Toyomerto	TK	Maksudah,S.Pd.Aud.	5
	TK Fatahillah	Jl. Griya Serdang Indah No.208	TK	Nurhayati, S.Pd.Aud.	3
	TK Al Istiqomah	Komp. Citra Pelamunan No.14 Ds. Pelamunan	TK	Nenden Herlina, SE.	2
	TK Islam Al-Kautsar	Jl. Raya Serang-Cilegon KM.8 Ds. Kramatwatu	TK	Nia Wahyuni, S.Pd.Aud.	2
Jumlah					98

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang Tahun 2018

3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 118) pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi populasi tersebut.

Dalam penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Sampling* Jenuh atau Sensus. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 96) *Sampling* Jenuh adalah “teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Berdasarkan data yang didapat peneliti bahwa jumlah guru di

Yunita Putri Andjar Sari , 2018

PROFIL GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN KRAMATWATU, KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TK di Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang yaitu sebanyak 85 guru. Dengan demikian dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampel yaitu 98 guru. Dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Nama Lembaga	Jumlah Guru
1.	TK Kharisma	4
2.	TK Kusuma	8
3.	TK Kutilang	3
4.	TK Al Khairiyah	4
5.	TK Fatimah Azzahra	7
6.	TK Khalifah 5 BMW	3
7.	TK Negeri Pembina	8
8.	TK Ananda	6
9.	TK Al Madina	5
10.	TK Indria Mandala	4

11.	TK Yasiba	9
12.	TK Plus Permata Ceria	2
13.	TK Fajar Ria	7
14.	TK Islam ZAIS	5
15.	TK Karya Mandiri 2	5
16.	TK IT Pondok Indah	6
17.	TK PGRI Pratama	5
18.	TK Fatahillah	3
19.	TK Al Istiqomah	2
20.	TK Islam Al-Kautsar	2
Jumlah		98 Guru

D. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh hasil data penelitian. Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan menggunakan kuisioner (angket) variabel gaya kepemimpinan kepala TK. Sugiyono (2015, hlm. 199) menyatakan “kuisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Yunita Putri Andjar Sari , 2018

PROFIL GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN KRAMATWATU, KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kuesioner (angket) akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran bagaimana profil gaya kepemimpinan kepala TK secara lebih detail dan komperhensif di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang. Adapun beberapa pertanyaan yang disajikan di dalam kuesioner tersebut adalah mengenai gaya kepemimpinan kepala TK dengan beberapa indikator berdasarkan pengembangan dari definisi operasional variabel ini.

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti mengkonstruk instrumen yang sudah ada. Pada instrumen variabel gaya kepemimpinan kepala TK peneliti mengkontruk dari skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Pasar Rebo” dengan item pernyataan yang *valid* sebanyak 23 dan item pernyataan yang tidak *valid* sebanyak 7.

Selanjutnya peneliti mengkonstruk dan menyesuaikan item pernyataan untuk ke lembaga Taman Kanak-kanak dan memvalidasi kembali. Dengan data yang sudah diuji dan *valid* peneliti menggunakan kuesioner tersebut lalu mengimplementasikannya ke lapangan yaitu pada guru di lembaga Taman Kanak-Kanak di kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang dengan disembarkannya kuesioner ke masing-masing sekolah untuk disii oleh para guru yang dijadikan objek penelitian. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana profil gaya kepemimpinan kepala Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang.

Instrumen pada gaya kepemimpinan kepala TK peneliti menggunakan dua dimensi gaya kepemimpinan dengan indikator yaitu: berorientasi pada pekerjaan dan hubungan antar pribadi. Dengan mengacu pada teori Reddin seperti pada gambar dibawah ini:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Gaya Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-Kanak

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item
Variabel (X) Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Berorientasi pada pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin dan tanggung jawab • Kecerdasan dan kemampuan yang baik • Kreatif dan memiliki hasrat atau kemauan untuk berkembang 	1,5,21,26,27 6,8,13,15,24 11,20,22,29,18,19
	Berorientasi pada hubungan antar pribadi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dorongan dan penghargaan • Keramahan dalam melakukan pendekatan • Menjalin komunikasi 	7,12,14,23,30 2,3,4,16,25 9,10,17,28

Sumber: Reddin (dalam Saputra, 2012, hlm. 45-46)

2. Teknik Penilaian

Instrumen akan diisi oleh guru Taman Kanak-Kanak. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Menurut sugiyono (2015 : 134), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penentuan jawaban dilakukan dengan memberi tanda (\checkmark) pada kolom yang disediakan

Yunita Putri Andjar Sari , 2018

PROFIL GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN KRAMATWATU, KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sesuai dengan jawaban yang menjadi pilihan. Setiap item indikator memiliki lima alternatif jawaban, yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, dan Tidak Pernah. Penggunaan teknik ini dimaksudkan agar memudahkan peneliti dalam mengolah data.

Tabel 3.4
Pola Penskoran Instrumen Gaya Kepemimpinan Kepala TK dan Motivasi Kerja Guru

Alternatif Jawaban	Bobot	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

Sumber: Sukmadinata (2012, hlm. 240)

E. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 121) Validitas merupakan ketetapan, kesesuaian atau kecocokan penilaian. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Validnya suatu instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur serta memiliki *dukungan yang besar terhadap skor dari item total*.

Metode yang digunakan dalam perhitungan hasil uji validasi adalah metode analisis item per item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan skor tiap butir.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui instrumen yang peneliti susun tersebut tepat atau tidak dalam mengukur suatu variabel, peneliti melakukan uji validitas instrumen terlebih dahulu, yaitu yang terdiri dari:

- a. Uji Validitas eksternal, yaitu menguji ketepatan instrumen (kuesioner) ditinjau dari segi aspek dan indikator yang dinyatakan. Pengujian ini melalui konsultasi para pakar (*expert judgement*), yaitu oleh Ibu Dosen Dr. Ocih Setiasih, M.Pd. dan Ibu Pengawas TK yaitu Ibu Sri Ratna Chodijah, S.P., M.M Pd
- b. Validitas internal, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap item instrumen dengan skor total. Instrumen di uji cobakan pada 40 guru di luar Kecamatan Kramatwatu.

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5 %. Oleh karena itu, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut valid. Namun jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid dan tidak valid dan tidak bisa digunakan dalam penelitian.

Analisis menggunakan *SPSS versi 24*. Untuk lebih jelas tentang uji validitas variabel dengan menggunakan *SPSS versi 24* dapat dilihat dengan langkah-langkah seperti berikut ini:

1. Buka program *SPSS 24* → klik *variable view* → pada kotak *Name* beri nama dengan menulis item sesuai jumlah item yang digunakan, dalam hal ini penulis menggunakan nama (Item1,Item2,...dst).
2. Kemudian klik data *view*.
3. Masukan data hasil kuesioner yang diujicobakan
4. Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis* → lalu akan muncul kotak dialog.
5. Klik kotak dialog → pindahkan isi kolom di kiri ke kolom kanan dengan tanda panah.
6. Lalu klik model → pilih *Split-Half* pada bagian *Statistic* → centang *Scale if item deleted* → lalu klik *continue*.
7. Kemudian pilih OK.

Berikut hasil uji validitas melalui proses perhitungan *SPSS 24*:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala TK

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria	Keputusan
1.	0,405	0,312	Valid	Digunakan
2.	0,491	0,312	Valid	Digunakan
3.	0,417	0,312	Valid	Digunakan
4.	0,473	0,312	Valid	Digunakan
5.	0,317	0,312	Valid	Digunakan
6.	0,125	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan
7.	0,633	0,312	Valid	Digunakan
8.	0,050	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan
9.	0,670	0,312	Valid	Digunakan
10.	0,326	0,312	Valid	Digunakan
11.	0,437	0,312	Valid	Digunakan
12.	0,487	0,312	Valid	Digunakan
13.	0,649	0,312	Valid	Digunakan
14.	0,153	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan
15.	0,703	0,312	Valid	Digunakan
16.	0,195	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan
17.	0,647	0,312	Valid	Digunakan
18.	0,603	0,312	Valid	Digunakan
19.	0,559	0,312	Valid	Digunakan
20.	0,518	0,312	Valid	Digunakan
21.	0,349	0,312	Valid	Digunakan
22.	0,674	0,312	Valid	Digunakan
23.	0,470	0,312	Valid	Digunakan
24.	0,622	0,312	Valid	Digunakan
25.	0,770	0,312	Valid	Digunakan
26.	0,609	0,312	Valid	Digunakan
27.	0,591	0,312	Valid	Digunakan
28.	0,113	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan
29.	0,530	0,312	Valid	Digunakan
30.	0,067	0,312	Tidak Valid	Tidak Digunakan

Yunita Putri Andjar Sari , 2018

**PROFIL GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN
KRAMATWATU, KABUPATEN SERANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh hasil bahwa uji validitas pada 40 responden untuk variabel X yang terdiri dari 30 item pertanyaan terdapat 6 item pernyataan yang tidak valid dan 24 item pernyataan yang valid yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 6,8,14,16,28,30, tidak dapat digunakan dalam pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Bungin (2010, hlm. 96) mengemukakan bahwa, “reliabilitas alat ukur adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan”. Mendesain instrumen penelitian yang reliabel adalah tujuan yang ingin dicapai oleh setiap peneliti. Hal ini karena peneliti tidak ingin proses pengumpulan data akan gagal karena peneliti memiliki instrumen yang buruk. Selain itu, karena instrument penelitian (khususnya adalah angket) adalah wakil satu-satunya peneliti dilapangan, sehingga keterpercayaan instrumen penelitian sebagai alat yang betul-betul mewakili peneliti, benar-benar tidak dapat diabaikan. Alat ukur dikatakan memiliki ketepatan, apabila alat ukur tersebut jelas, mudah dimengerti dan terperinci. Azwar (2010, hlm. 9) mengemukakan bahwa:

Rentang koefisien reliabilitas berada 0 – 1,00. Semakin tinggi koefisien reabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, jika koefisien semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reabilitasnya.

Dalam pengujian reabilitas instrument penelitian ini peneliti menggunakan formula *Cronbach's Alpha* yang dihitung pada item-item yang telah valid dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24. Besar koefisien reliabilitas diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria reliabilitas, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
------------------------	--------------

Antara 0,81 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,61 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,41 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,21 sampai dengan 0,400	Rendah

Sumber: Arikunto, 2006

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan formula *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien reliabilitas instrumen gaya kepemimpinan kepala TK sebesar 0,916. Berdasarkan koefisien reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen gaya kepemimpinan kepala TK memiliki interpretasi sangat tinggi. Langkah-langkah dan hasil perolehan reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS 24* → klik *variable view* → beri nama pada kolom *name* sesuai dengan jumlah item yang valid → ubah *decimal* menjadi angka 0 → klik *data view* → masukkan data hasil kuesioner yang sudah di validasi.
2. Klik *analyze* → *scale* → *reliability analyze* → masukan variabel ke dalam kolom *items* → pada pilihan *models* klik *alpha*
3. Klik *statistics* → klik *scale if item deleted* → *continue* → OK

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Gaya Kepemimpinan Kepala TK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	24

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 24

Yunita Putri Andjar Sari , 2018

PROFIL GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN KRAMATWATU, KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan
Tahap pra lapangan meliputi menentukan rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perijinan, menentukan responden serta menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
Tahap pekerjaan lapangan adalah mengumpulkan data untuk kemudian diolah dan dianalisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menyebar angket kepada guru-guru yang dijadikan sampel.
3. Tahap Pembuatan Laporan
Pada tahap ini peneliti menyusun hasil dari pengumpulan data dan menganalisisnya untuk dapat diolah sebagai penyusunan laporan hasil penelitian.
4. Seleksi Data
Seleksi data adalah untuk memilih data-data yang telah didapat dengan disertai petunjuk dan pengisian yang benar. Hal ini untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan. Setelah menyeleksi data, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan ketentuan yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Profil Gaya Kepemimpinan Kepala TK di Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang

- a. Menentukan skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

No.	Aspek	Skor Maksimal Ideal
1.	Aspek 1	14 x 5 = 70
2.	Aspek 2	10 x 5 = 50

Yunita Putri Andjar Sari , 2018

PROFIL GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN KRAMATWATU, KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Menentukan skor minimal ideal yang diperoleh sampel:
Skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah

No.	Aspek	Skor Minimal Ideal
1.	Aspek 1	$14 \times 1 = 24$
2.	Aspek 2	$10 \times 1 = 10$

- c. Mencari rentang skor yang diperoleh sampel:
Rentang skor = skor maksimal ideal – skor minimal ideal

No.	Aspek	Rentang Skor
1.	Aspek 1	$70 - 14 = 56$
2.	Aspek 2	$50 - 10 = 40$

- d. Mencari rentang skor yang diperoleh sampel:
Rentang skor = skor maksimal ideal – skor minimal ideal

No.	Aspek	Rentang Skor
1.	Keseluruhan	$120 - 24 = 96$
2.	Aspek 1	$70 - 14 = 56$
3.	Aspek 2	$50 - 10 = 40$

- e. Mencari interval skor:
Interval skor = Rentang skor/2

No.	Aspek	Interval Skor
1.	Aspek 1	$56 / 2 = 28$
2.	Aspek 2	$40 / 2 = 20$

Dari langkah diatas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Profil Gaya Kepemimpinan Kepala TK

No.	Aspek	Kriteria	Interval Skor
1.	Aspek 1	Tinggi	52 – 70
		Rendah	33 – 51
2.	Aspek 2	Tinggi	37 – 50
		Rendah	23 – 36